

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, dapat disimpulkan hasil penelitian tentang Inventarisasi Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) Di Kawasan Perkebunan Sawit Desa Trinsing Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara, yaitu :

1. Ditemukan spesimen tumbuhan paku-pakuan terdiri dari 4 familia yang sama yaitu *Polypodiaceae* dan satu familia yang beda yaitu *Gleicheniaceae*, yang termasuk kedalam 5 genus yaitu *Asplenium*, *Pityrogramma*, *Gleichania*, *Stenochlaena*, *Nephrolepis*, dengan 5 spesies tumbuhan paku-pakuan yaitu *Asplenium nidus* L, *Pityrogramma calomelonas* (L) Link, *Gleichania linearis*, *Stenochlaena palustris* Bedd, *Nephrolepis biserata*. Spesies tumbuhan paku-pakuan yang ditemukan tumbuh secara teresterial pada permukaan tanah, dan hidup secara epifit pada pohon kelapa sawit.
2. Jumlah spesies tumbuhan paku-pakuan yang paling dominan ditemukan yaitu pada wilayah sampling III sebanyak (3) spesies dan dihitung menggunakan rumus Indeks Dominan Jenis (C) di dapatkan (0,7304).

B. Saran

Berdasarkan manfaat penelitian pada BAB I di atas, dapat di simpulkan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian ini merupakan penelitian dasar dalam upaya pengenalan dan indentifikasi jenis-jenis tumbuhan paku-pakuan yang ada di Kawasan Perkebunan Sawit Desa Trinsing Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara.
2. Bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran serta manfaat tumbuhan paku-pakuan sehingga bisa menambah pengetahuan khususnya masyarakat setempat tentang peran tumbuhan paku-pakuan dalam kehidupan sehingga keberadaan tumbuhan paku-pakuan dapat dikenal dan dilestarikan dengan baik.
3. Spesimen tumbuhan paku-pakuan yang dijadikan awetan kering akan dijadikan koleksi di Laboratorium Biologi, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan paku-pakuan dan menjadi panduan khususnya pratikum Batoni Tumbuhan Tinggi.
4. Penelitian tentang tumbuhan paku-pakuan ini merupakan penelitian dasar dan penunjang dasar bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, terutama referensi untuk melakukan kegiatan indentifikasi sulit ditemukan. Hendaknya untuk penelitian berikutnya waktu dan tempat penelitian dibedakan agar jenis tumbuhan paku-pakuan yang ditemukan lebih banyak.

Penelitian ini merupakan penelitian dasar dalam upaya pengenalan dan identifikasi serta inventarisasi jenis-jenis tumbuhan paku-pakuan (*pteridophyta*) yang ada di kawasan wilayah perkebunan sawit desa Trinsing Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada musim kemarau. Apabila penelitian selanjutnya mengambil judul tentang tumbuhan paku-pakuan maka harus meneliti tentang keanekaragaman tumbuhan paku-pakuan yang ada di wilayah perkebunan dan di tambah di wilayah sekitar perkebunan sawit khususnya tumbuhan paku-pakuan (*pteridophyta*), maka hendaknya waktu penelitian dilaksanakan pada musim hujan agar tumbuhan paku-pakuan yang ditemukan lebih banyak dan lebih beranekaragam.